

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SISWA SMA NEGERI 4 KOTA SUNGAI PENUH

Eline Yanty Putri Nasution,¹ Soffia Sintiya,² Zahratul Nur Fadhila,³ Rifana Listri Yanti,³ Renny Aprianita,⁴ Netra Oktapia,⁴ Wela Listari,⁵ Fifin Alya Fitri.⁶

^{1,2,3,4,5,6} Institut Agama Islam Negeri Kerinci

ABSTRAK

Pendidikan merupakan keharusan bagi setiap manusia, karena pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar dapat menjawab tantangan kehidupan. Pendidikan pada dasarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dari mulai lahir (sejak dari buaian), manusia senantiasa belajar yang terjadi di sekitarnya, hingga manusia lanjut usia bahkan meninggal dunia. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak diabaikan dalam mengembangkan sistem pengajaran yang sukses. Bahan pengajaran yang di manipulasikan dalam bentuk media pembelajaran menjadikan belajar sambil bermain dan bekerja dengan digunakannya suatu media pembelajaran dalam belajar akan lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pengajaran akan benar-benar bermakna.

Visual dapat menyuguhkan elaborasi yang menarik tentang struktur atau organisasi suatu hal, sehingga juga memperkuat ingatan. Media visual dapat menumbuhkan minat siswa dan memperjelas hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. SMAN 4 Sungai Penuh merupakan salah satu lembaga pendidikan di kota sungai penuh, keunggulan SMAN 4 Sungai Penuh ini karena dilihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh siswa, sarana dan prasarannya yang memadai serta jumlah siswa yang begitu banyak baik minat masuk maupun output yang dihasilkan. Artikel ini memaparkan bagaimana keefektifan penggunaan media visual di SMA Negeri 4 Sungai Penuh. Penggunaan media visual sendiri terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta didik materi atau pelajaran yang diberikan serta mampu memecahkan masalah secara kolektif. Artikel ini ditulis dengan Metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Responden pada penelitian ini adalah 32 peserta didik di Kelas X B SMA Negeri 4

¹ Correspondance Author: soffiasintiya@gmail.com

Article History | Submitted: Des 27, 2024 | Accepted: Jul, 11, 2024 | Published: Jul, 30, 2024

How to Cite (APA 6th Edition style):

Efektifitas Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh, 5 (1).

Sungai Penuh. Data dianalisis dengan teknik kualitatif. Berdasarkan hasil kuisioner, 61 % responden menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media visual cukup efektif.

Kata Kunci: *Efektif, Media Visual, SMA Negeri 4 Sungai Penuh*

Abstract

Education is a necessity for every human being, because education is the root of a nation's civilization. Education has now become a basic need that everyone must have in order to be able to meet life's challenges. Education is basically an inseparable part of human life. From birth (from the cradle), humans always learn about what is happening around them, until people grow old and even die. Learning media is one component that cannot be ignored in developing a successful teaching system. Teaching materials that are manipulated in the form of learning media make learning while playing and working. By using learning media in learning it will be more enjoyable for students and of course the teaching will be truly meaningful. It is known that visual learning media can facilitate understanding of complicated or complex subject matter. Visual media can provide interesting elaborations about the structure or organization of something, thereby also strengthening memory. Visual media can foster student interest and clarify the relationship between the content of learning material and the real world. SMAN 4 Sungai Full is one of the educational institutions in the city of Sungaifull. The excellence of SMAN 4 Sungaifull is because it can be seen from the many achievements obtained by students, adequate facilities and infrastructure as well as the large number of students both interested in entering and the output produced. This article explains the effectiveness of the use of visual media at SMA Negeri 4 Sungai Full. The use of visual media itself has been proven to be able to increase students' understanding of the material or lessons given and be able to solve problems collectively. This article was written using qualitative research methods. Data collection techniques use questionnaires. The respondents in this study were 32 students in Class Data were analyzed using qualitative techniques. Based on the results of the questionnaire, 61% of respondents stated that implementing learning using visual media was effective.

Keywords: *Effective, Visual Media, SMA Negeri 4 Sungai Full.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan keharusan bagi setiap manusia, karena pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar dapat menjawab tantangan kehidupan. Pendidikan pada dasarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dari mulai lahir (sejak dari buaian), manusia senantiasa belajar yang terjadi di sekitarnya, hingga manusia lanjut usia bahkan meninggal dunia, manusia tetap melakukan prakondisi-prakondisi dalam melihat persoalan yang

dihadapi, dan inilah proses pembelajaran pandangan klasik tentang pendidikan pada umumnya dikatakan sebagai pranata yang dapat dijalankan pada tiga fungsi sekaligus; pertama, menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat di masa depan. Kedua, mentransfer atau memindahkan pengetahuan, sesuai dengan peranan yang di harapkan, dan ketiga, mentransfer nilai- nilai dalam rangka pemelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat sebagai syarat bagi kelangsungan hidup masyarakat dan peradaban. Pendidikan suatu proses yang tidak akan pernah berhenti selama manusia itu hidup di bumi.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak diabaikan dalam mengembangkan sistem pengajaran yang sukses. bahan pengajaran yang di dimanipulasikan dalam bentuk media pembelajaran menjadikan belajar sambil bermain dan bekerja dengan digunakannya suatu media pembelajaran dalam belajar akan lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pengajaran akan benar-benar bermakna. Untuk menunjang keberhasilan belajar, guru seharusnya membuat media pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan pemahaman siswa. Sebab, dengan tersedianya media pembelajaran siswa lebih berfikir secara kritis dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, apalagi seiring dengan perkembangan yang semakin moderen dan serba canggih. Seorang guru harus lebih aktif dan kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Selain itu, seorang guru tentu saja harus dapat menerapkan media apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar siswa, dan untuk menggunakan strategi atau metode yang memang telah dipilih. Selain itu variasi media visual juga penting diketahui guru seperti Komputer, televisi, Vidio dan lain-lain.

Telah diketahui bahwa media visual pembelajaran dapat memudahkan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran yang rumit atau kompleks. Media visual dapat menyuguhkan elaborasi yang menarik tentang struktur atau organisasi suatu hal, sehingga juga memperkuat ingatan. Media visual dapat menumbuhkan minat siswa dan memperjelas hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Untuk memperoleh kemanfaatan yang sebesar- besarnya dalam menggunakan media visual dalam pembelajaran ini maka haruslah dirancang dengan sebaik-baiknya. Media visual juga sebagai tujuan pembelajaran, karena sebagai alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa kita pungkiri keberadaannya. Karena gurulah yang menghendaki untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada siswanya.

Guru sadar tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk di cerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks. Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang

tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi di lain sisi ada bahan pembelajaran memerlukan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa, apalagi siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan. Pembelajaran dapat bertahan lama dan efektif, suasana belajar pun menjadi menyenangkan. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem, maka dari itu media pembelajaran tersebut menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa adanya media pembelajaran tersebut, komunikasi tidak akan terjadi dan proses belajar mengajar sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara efektif dan optimal. (Azhar, 2002)

SMAN 4 Sungai Penuh merupakan salah satu lembaga pendidikan di kota sungai penuh, keunggulan SMAN 4 Sungai Penuh ini karena dilihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh siswa, sarana dan prasarananya yang memadai serta jumlah siswa yang begitu banyak baik minat masuk maupun output yang dihasilkan. Di sisi lainnya SMAN 4 Sungai Penuh memiliki garis komando dengan pemerintah secara langsung maupun dinas pendidikan dalam hal perekrutan personal sekolah, sehingga dapat memilih dan menentukan program kurikulum 2013, sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh SMAN 4 Sungai Penuh.

Selain itu telah merencanakan untuk menjadi SMAN 4 Sungai Penuh yang unggul dan mampu bersaing dengan SMA yang lainnya. SMAN 4 Sungai Penuh adalah sekolah yang memiliki keunggulan dalam proses pembelajaran karena dengan mengikuti perubahan dan perkembangan zaman pada kurikulum 2013, karena untuk lebih memudahkan guru dalam proses belajar mengajar. SMAN 4 Sungai Penuh sudah lama menerapkan pelaksanaan media visual kepada siswa, bukan hanya pada kurikulum 2013 tapi pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan media video dalam meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Sungai Penuh perlu dilakukan penelitian. Diharapkan dalam penelitian ini dapat mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2004). Metode penelitian kualitatif dipilih dengan maksud untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti, yaitu mengenai Efektifitas Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh.

Untuk teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Data dalam artikel ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan. Pendeskripsian data dilakukan dalam bentuk persen

$$\% = \frac{\text{jumlah bagian}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$

Subjek dalam penelitian ini dipilih secara purposive, kriteria yang dipakai dalam menentukan subjek penelitian ini yaitu, subjek berusia 15-18 tahun, subjek pernah menggunakan media pembelajaran visual, subjek memiliki pengalaman belajar menggunakan media pembelajaran visual setidaknya 1 kali. Sumber data yaitu siswa kelas X B SMA Negeri 4 Kota Sungai penuh yang berjumlah 32 siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari angket yang disebar melalui observasi peneliti di SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh diperoleh data dari kelas X B sebanyak 32 siswa terkait bagaimana penggunaan media visual pembelajaran terhadap peningkatan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, apa kendala penggunaan media visual pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, bagaimana antisipasi penggunaan media visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian dilaksanakan di kelas X B SMA Negeri 4 Sungai Penuh. Jumlah responden sebanyak 32 siswa. Penelitian dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa secara langsung yang berisi 16 pertanyaan. Adapun kisi – kisi pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1.

Kisi – Kisi Angket Respon Siswa Terhadap Efektifitas Media Visual

No	Indikator	item pertanyaan	No Butir
1	Efektifitas MV	10	1,2,4,5,7,8,10 ,11, 12, 16
2	Kesulitan MV	6	3, 6, 9, 13, 14, 15

Selanjutnya untuk mengetahui hasil efektifitas Media Visual maka hasil analisis setiap butir pertanyaan diambil rata – rata pernyataan yang bersifat positif dan dikonversi pada kriteria keefektifan yang telah

ditentukan. Terdapat penafsiran dan pengambilan keputusan tentang hasil analisis data terhadap penelitian dapat yang dikonversi dengan menggunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 2. Konversi Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi Keefektifan

No.	Kriteria	Kualifikasi
1.	80% - 100%	Sangat baik
2.	60% - 79%	Cukup baik
3.	50% - 59%	Kurang baik
4.	<49%	Tidak baik

(Sumber data: Pribowo, 2014:47)

Berdasarkan tabel konversi keefektifan media visual di kelas X B SMA Negeri 4 Sungai Penuh maka data yang diperoleh dihitung nilai setiap responden untuk dianalisa. Hasil pengisian angket media visual di Kelas X B SMA Negeri 4 Sungai Penuh disajikan pada tabel berikut ini :

No	Responden	Nilai Angket
1	AQ	64
2	DD	59
3	LS	55
4	AA	62
5	DM	55
6	PC	63
7	KR	67
8	NA	70
9	BF	69
10	FA	63
11	SN	49
12	LS	57
13	IN	53
14	TL	64
15	MA	67
16	PC	63
17	ZD	60
18	OV	64
19	LO	49
20	RA	64
21	MB	60
22	SO	61
23	HA	59
24	AP	62
25	AAP	63
26	WI	68
27	NA	63
28	KD	59
29	RS	65
30	GY	46
31	AL	55
32	ML	68

$$\begin{aligned} \text{Rata rata} &= \frac{\text{Jumlah Nilai}}{n} = \frac{1946}{32} = 61 \\ &= \text{Rata - rata} \times 100\% = 61 \times 100\% = 61 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengisian kuisisioner maka didapatkan hasil bahwa secara umum Penggunaan media visual siswa kelas X B SMA Negeri 4 Sungai Penuh berjalan Cukup Efektif dengan persentase 61 %. Jika dianalisis lebih dalam efektivitas penggunaan media visual ini berjalan sangat efektif dikarenakan siswa merasa senang media visual sehingga dalam pembelajaran mereka tidak bosan, lebih paham dengan materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil respon kuisisioner, efektifitas Pemahaman materi yang dimiliki siswa melalui belajar menggunakan media visual sangat baik hal ini didukung oleh guru yang memakai media visual dalam pembelajaran

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim & Suardiman (2014) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa di SDN Tahunan Yogyakarta. Guru menyediakan media visual berupa materi yang lengkap dan mudah dimengerti oleh siswa melalui infocus dan gambar. Guru juga menyediakan video sebagai media yang mendukung penjelasan materi kepada siswa. Efektivitas media di dalam pembelajaran adalah sebagai suplemen untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli (2021) Persentase siswa yang menjawab benar pada tujuan pembelajaran kesatu dan ketujuh yang lebih tinggi di kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Soal post- test tersebut berkaitan dengan kemampuan menjelaskan. Tingginya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran dengan media visual yang dapat membantu siswa dalam memahami materi seperti penjelasan tentang sel, dan organ siswa di bantu dengan media powerpoint.

Dengan adanya bantuan media powerpoint dalam proses pembelajaran siswa dapat melihat secara langsung apa yang dijelaskan oleh guru serta siswa dapat secara langsung mencatat poin- poin penting. Sedangkan pada kelas kontrol siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Sebagaimana yang dinyatakan Djamarah dan Zain (2006) bahwa penjelasan yang didominasi oleh metode ceramah bila selalu digunakan dan terlalu lama akan membuat siswa bosan.

Berdasarkan pendapat Putriana (2009) pembelajaran dengan menggunakan media visual memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, serta dapat mendorong siswa untuk dapat meningkatkan semangat kerja sama. Lebih lanjut, media visual juga dapat membantu siswa

memahami materi yang bersifat abstrak. Sedangkan rendahnya persentase siswa pada kelas kontrol karena penyampaian materi didominasi oleh metode ceramah dan tidak ada media yang digunakan.

Sesuai dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006), bahwa ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan Selain itu, menurut Hidayati (2008) penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan hasil penelitian ini, hasil penelitian Nisayuniar (2008) menyatakan menunjukkan bahwa penerapan dengan menggunakan media visual pada materi sistem pencernaan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 13 Makasar.

Dengan adanya media visual ini siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, keterlibatan siswa pada proses pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran tersebut memiliki makna. Sesuai dengan pendapat Dewey (dalam Jihad dan Haris, 2009) belajar bermakna akan tercipta jika siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan lebih banyak mengingat materi yang diajarkan oleh guru

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa penggunaan media visual di SMA Negeri 4 Sungai Penuh berlangsung Cukup efektif. Siswa bisa memahami dengan mudah materi pembelajaran yang disampaikan guru dengan menggunakan media visualnya. Penggunaan media visual pembelajaran juga sangat menarik minat siswa untuk menyelesaikan setiap tahap pembelajaran dan memahami materi dengan baik.

Saran dari peneliti bagi guru, guru dituntut harus mampu mendesain kegiatan belajar dari rumah secara lebih ringan, kreatif namun efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media yang tepat sesuai dengan materi yang hendak disampaikan. Jenis tugas yang diberikan pun harus dirancang sedemikian hingga siswa tetap semangat dalam belajar dan tidak menjadi bosan. Guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan media yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan. Guru juga perlu lebih memberi pemahaman kepada siswa bahwa tugas yang diberikan itu bukanlah sebuah beban yang menjadi kewajiban untuk diselesaikan, tetapi adalah sebuah proses yang harus dilalui untuk mempermudah siswa dalam memahami materi.

REFERENSI

- Arifin. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, M. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ilmia. Suatu Pendekatan Praktek*. Ed. II, Cet. IX. Jakarta: Reneka Cipta.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Cet. 3. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Cholid Narbuku dan Abu Ahmadi, *Metode penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Darajat, Zakiyah Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.